

**MOTIVASI WALI MURID MEMASUKKAN ANAKNYA
DI TPQ AL- ANWAR DESA DADAPAYAM
KECAMATAN SURUH, SEMARANG
TAHUN 2013/2014**



NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

Nunung Mudmainah

NIM: G000100008

NIRM: 10/X/02.2.1/T/4366

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013/2014**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M. Pd
Sebagai : Pembimbing I
NIK : 384

Nama : Drs. Arief Wibowo, M. Ag
Sebagai : Pembimbing II
NIK : 500

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nunung Mudmainah
NIM : G 000100008
Program Studi : Fakultas Agama Islam (Tarbiyah)
Judul Skripsi : Motivasi Wali Murid Memasukkan Anaknya di TPQ al-Anwar Desa Dadapayam Kecamatan Suruh, Semarang Tahun 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.


Surakarta, 8 Maret 2014

Pembimbing I



(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)

Pembimbing II



(Drs. Arief Wibowo, M.Ag.)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nunung Mudmainah
NIM/NIRM : G000100008 / 10/X/02.2.1/T/4366
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Jenis : Skripsi
Judul : Motivasi Wali Murid Memasukkan Anaknya di TPQ al-
Anwar Desa Dadapayam Kecamatan Suruh, Semarang
Tahun 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 Maret 2014

Yang Menyatakan,



(Nunung Mudmainah)

Motivasi Wali Murid Memasukkan Anaknya Di TPQ Al- Anwar

Desa Dadapayam Kecamatan Suruh, Semarang Tahun 2013/2014

**NUNUNG MUDMAINAH
G000100008
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

ABSTRAK

Anak merupakan amanah dari Allah Swt. Setiap orang tua muslim yang dikaruniai anak, harus berusaha mengarahkan anaknya agar tetap terjaga fitrahnya, yaitu tetap terjaga tauhid atau keIslamannya. Salah satu hak anak yang harus diberikan kepada anak adalah hak mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam hal ini, orang tua berperan penting untuk mengarahkan dan memasukkan anaknya ke lembaga Pendidikan Islam yang baik. Hal tersebut diharapkan supaya anak mendapatkan pendidikan yang bermanfaat bagi masa depannya.

Penelitian ini didasarkan pada tujuan keingintahuan Penulis untuk mengetahui motivasi wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam, Kecamatan Suruh, Semarang Tahun 2013/2014. Perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: apa motivasi wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam, Kecamatan Suruh, Semarang Tahun 2013/2014?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan: 1) motivasi wali murid meliputi 3 hal, yakni motivasi *intrinsik*, motivasi *ekstrinsik* dan motivasi darurat. 2) Motivasi *intrinsik* wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam ialah harapan supaya anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik, mampu bersosialisasi dengan orang lain, memperoleh ilmu agama sejak dini, serta supaya menjadi anak yang shalih dan shalihah. 3) Motivasi *ekstrinsik* wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam adalah karena faktor biaya yang terjangkau, memiliki murid yang banyak, kurikulum, letak TPQ yang strategis, guru yang disiplin, sabar dan ramah, kegiatan luar kelas yang menarik, sarana prasarana yang memadai dan keberadaan saudara serta tetangga yang pernah atau sedang belajar di TPQ al-Anwar Dadapayam. 4) Motivasi Darurat wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam adalah karena belum adanya sekolah Islam di sekitar lingkungan tempat tinggalnya dan usaha wali murid memberikan pendidikan dasar agama Islam bagi anak.

Kata kunci: wali murid, motivasi

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan maksimal (Marpaung, 2007: 116). Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Anak adalah pemberian dari Allah Swt, pemberian ini merupakan amanah. Pada prinsipnya jiwa, akal, hati anak, bagaikan selembar kertas putih yang belum tergores oleh apapun. Orang tuanyalah yang menuliskan dan menggambar kepribadian anak tersebut (Setiadi, 2010: 84). Oleh karena itu, setiap orang tua muslim, yang dikaruniai

anak harus berusaha mengarahkan anaknya agar tetap terjaga fitrahnya, yaitu tetap terjaga tauhid atau keIslamannya.

Pendidikan Islam bercorak integralistik adalah suatu sistem pendidikan yang melatih perasaan siswa dengan mengedepankan nilai spiritual (Ali, 2008: 58). Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat cerdas dan berguna bagi bangsa. Ketika orang tua menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anak, maka orang tua akan merencanakan dengan matang untuk memasukkan anaknya di sekolah tertentu.

Salah satu taman pendidikan al-Qur'an yang menarik diteliti adalah taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Anwar Dadapayam, yang berdiri pada tahun 1996 hingga sekarang. Siswa yang belajar di TPQ

al-Anwar Dadapayam berasal dari 7 Dusun dan 2 Kecamatan.

Hal ini dikarenakan hanya TPQ al-Anwar Dadapayam saja yang masih aktif digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu, TPQ al-Anwar Dadapayam juga telah memiliki gedung TPQ sendiri dengan sarana prasarana yang cukup memadai, dibandingkan dengan TPQ yang lain di sekitar Desa tersebut.

Prestasi yang pernah diraih oleh TPQ al-Anwar Dadapayam antara lain *pertama*, Juara I lomba *Tilawatil* Qur'an (Putra) tahun 2012 se-Kabupaten Semarang, *Kedua*, Juara I lomba Pawai *Ta'aruf* se-Kecamatan Suruh tahun 2013. *Ketiga*, Juara I Paket C Wisudawati Terbaik tahun 2012 dan tahun 2013 se-Kecamatan Suruh, *Keempat* Juara I Peserta Wisudawan-wisudawati Terbanyak se-Kecamatan Suruh

tahun 2008-2013. *Kelima* Juara II lomba Cerdas Cermat se-Kecamatan Suruh tahun 2010. *Keenam* Juara III *Tartil* al-Qur'an (Putri) se-Kecamatan Suruh tahun 2010 (Dokumentasi TPQ, 2013).

TPQ al-Anwar Dadapayam memiliki jumlah siswa pada tahun 2013 sebanyak seratus delapan puluh enam (186) siswa. Berdasarkan jumlah sebanyak 186 siswa, maka Badan Komunikasi (BADKO) Kecamatan Suruh, menetapkan bahwa TPQ al-Anwar Dadapayam mempunyai siswa terbanyak se-Kabupaten Semarang pada tahun 2013 (BADKO Kec. Suruh, 2013).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang "Motivasi wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar

Dadapayam Kecamatan Suruh, Semarang Tahun 2013/2014”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa motivasi wali murid memasukkan anaknya di Taman Pendidikan al-Qur’an al-Anwar Dadapayam Tahun 2013/2014?”. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi motivasi wali murid memasukkan anaknya di Taman Pendidikan al-Qur’an al-Anwar Dadapayam Tahun 2013/2014.

Tinjauan pustaka yang dijadikan rujukan bagi penulis diantaranya sebagaimana telah dilakukan oleh:

1. Eni Sugiarti (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul “*Motivasi Wali Santri Memasukkan Anaknya di Pondok Pesantren al-Mukmin Ngruki*

Sukoharjo”, berkesimpulan bahwa: Motivasi wali santri memasukkan anaknya di Pondok Pesantren al-Mukmin Ngruki Sukoharjo berdasarkan pada dua hal pokok, yaitu: (1) Motivasi *intrinsik*, adalah motivasi yang berasal dari dalam diri orang tua itu sendiri. (2) Motivasi *ekstrinsik*, adalah motivasi yang berasal dari luar, seperti didasarkan pada kualitas kurikulum keagamaan.

2. Qiyadah Robbaniyah (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul “*Motivasi wali murid Memasukkan Anaknya di Pesantren Islamic Center bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011*”, berkesimpulan bahwa: Motivasi wali murid memasukkan anaknya di Pesantren Islamic Center bin Baz

Yogyakarta berdasarkan pada dua hal pokok, yaitu: motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* karena adanya kebutuhan atau harapan akan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan *manhaj salafus-sholeh* dan mendapatkan lingkungan yang baik untuk anak-anak mereka.

3. Muhammad Roslan Saleh (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul “*Motivasi Wali Murid Memasukkan Anak-anaknya di SD Djama’atul Ichwan Surakarta*”, berkesimpulan bahwa: faktor-faktor yang menjadi daya tarik ada dua, faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor dari dalam diri wali murid itu sendiri, misalnya keyakinan, optimis, cita-cita, harapan, rasa aman,

obsesi, agama, dan tanggung jawab sebagai orang tua. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor luar yang datang dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun daya tarik dari SD Djama’atul Ichwan itu sendiri.

4. Dosis Ahad Muttaqien (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul “*Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta Tahun 2009/2010*”, berkesimpulan bahwa motivasi wali murid memasukkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta yaitu: (1) Motivasi orang tua memasukkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta berdasarkan pada dua hal pokok, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah

motivasi yang berasal dari dalam diri orang tua sendiri, sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang berasal dari luar.

(2) Motivasi *intrinsik* orang tua yang paling dominan dalam memasukkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta adalah kesesuaian harapan orang tua agar anaknya menjadi lebih memahami Islam dengan kurikulum yang ada di SD Muhammadiyah 20 Surakarta.

(3) Motivasi *ekstrinsik* orang tua memasukkan anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta adalah karena kurikulum, biaya yang terjangkau, jarak sekolah yang dekat dan ada saudara yang bersekolah di sekolah tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat dimengerti bahwa Eni Sugiarti, Qiyadah

Rabbaniyah dan Dosis Ahad Muttaqien menyimpulkan bahwa motivasi wali murid menyekolahkan anaknya di sekolah yang telah diteliti adalah motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Muhammad Roslan Shaleh menyimpulkan bahwa motivasi wali murid menyekolahkan anaknya di SD Djama'atul Ichwan Surakarta berdasarkan pada dua faktor, yaitu *intern* dan *ekstern*, yang bermakna sama dengan motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*.

Motivasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (KBBI, 2005: 325). Sedangkan menurut Sugihartono (2007: 20), motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan

perilaku tertentu dan yang memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Tokoh lain seperti Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Sadiman (2012: 73), menyatakan bahwa: motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Makmun (2012: 37), motivasi yaitu keadaan yang kompleks dan kesiapan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Jadi, dapat dimengerti bahwa motivasi adalah keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan didasari tujuan tertentu.

Menurut Woodwoorth dan Marquis yang dikutip oleh Suryabrata (2004, 71) motif itu dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Motif kebutuhan organik

Motif kebutuhan organik yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh.

2. Motif darurat

Motif darurat yaitu motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya tindakan yang cepat dan kuat.

3. Motif objektif

Motif objektif yaitu motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu obyek atau tujuan tertentu. Motif ini timbul karena adanya dorongan untuk dapat

menghadapi dunia luar (sosial dan non sosial) secara efektif.

Sedangkan menurut Suryabrata (2004: 72-73), motivasi terbagi menjadi dua macam, yaitu motivasi *ekstrinsik* dan *intrinsik*.

1. Motivasi *ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* yaitu motivasi yang disebabkan karena adanya perangsang dari luar.

2. Motivasi *intrinsik*

Motivasi *intrinsik* yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, dan bukan berasal dari rangsangan luar.

Penelitian ini, wali murid tidak hanya mengandalkan suatu motivasi yang ada dalam dirinya (motivasi *intrinsik*), tetapi ia juga membutuhkan dorongan yang datang dari luar orang tua tersebut (motivasi *ekstrinsik*).

Motivasi bertujuan untuk mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Fungsi motivasi menurut Hamalik (2003: 175) ada tiga, yaitu:

- a. Motivasi berfungsi sebagai mendorong timbulnya suatu perbuatan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Jadi dapat dimengerti bahwa motivasi berfungsi sebagai alat untuk memberikan dorongan suatu perbuatan, untuk mengarahkan perbuatan, dan untuk menggerakkan suatu pekerjaan.

Peran dan tanggung jawab orang tua dalam bidang pendidikan menurut Nasih Ulwan yang dikutip oleh Mahmud (2013: 179), mendeskripsikan tentang tanggung

jawab orang tua dalam pendidikan anak itu mencakup enam macam, yaitu: pendidikan iman, akhlaq, jasmani, psikis, sosial dan seksual.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah TPQ al-Anwar Desa Dadapayam, Kec. Suruh/Semarang. Subjek penelitian ini adalah seluruh wali murid TPQ al-Anwar dengan menggunakan teknik penentuan subjek yaitu: populasi, sampel dan sampling.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara menentukan sampel berdasarkan

tujuan dan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi (Arikunto, 2010: 113). Pada hal ini yang menjadi ciri khusus dalam penelitian ini adalah wali murid TPQ al-Anwar Dadapayam.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Metode analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Langkah-langkah yang digunakan yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Moleong, 2011: 8).

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang wali murid TPQ al-Anwar. Data tersebut diperoleh melalui proses wawancara. Analisis dari hasil wawancara tersebut, menyatakan bahwa motivasi wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar mencakup motivasi *intrinsik*, *ekstrinsik* dan darurat.

A. Motivasi *Intrinsik*

Motivasi *intrinsik* merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Jika diperhatikan dari data yang diperoleh melalui wawancara, maka dapat diperoleh informasi bahwa yang melatarbelakangi motivasi wali murid memasukkan

anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam adalah:

1. Keinginan supaya anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwidnya.
2. Keinginan supaya anak mampu bersosialisasi dengan orang lain (teman sebaya dan guru).
3. Harapan supaya anak memperoleh ilmu tentang agama Islam sejak dini.
4. Harapan supaya menjadi anak yang shalih dan shalihah, berbakti pada orang tua, serta berguna bagi masyarakat, negara dan agama.

B. Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* adalah kebalikan dari motivasi *intrinsik*, yaitu dorongan pada

diri seseorang yang diperoleh karena adanya rangsangan dari luar. Setelah mencermati data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dapat diperoleh keterangan bahwa motivasi *ekstrinsik* wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam dipengaruhi oleh:

1. Saudara, tetangga dan masyarakat sekitar yang pernah atau masih memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam.
2. Murid yang banyak.
3. Letak yang strategis.
4. Guru yang ramah, disiplin dan sabar.
5. Kurikulum TPQ al-Anwar Dadapayam
6. Kegiatan luar kelas.

7. Sarana prasarana yang memadai.

8. Biaya yang terjangkau.

C. Motivasi Darurat

Motivasi darurat yaitu motivasi yang timbul jika situasi menuntut adanya tindakan yang cepat dan kuat. Setelah mencermati data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dapat diperoleh keterangan bahwa motivasi darurat wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam dipengaruhi oleh:

1. Belum adanya sekolah Islam di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.
2. Usaha wali murid memberikan pendidikan dasar agama Islam bagi anak.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, motivasi wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam, dapat diperoleh kesimpulan bahwa: motivasi wali murid memasukkan anaknya di TPQ al-Anwar Dadapayam berdasarkan pada tiga hal pokok, yaitu motivasi *intrinsik*, *ekstrinsik* dan motivasi darurat.

B. Saran

Setelah menyajikan, menelaah, dan mengkaji serta menganalisis dengan seksama terhadap data yang terkumpul dan sampai pada hasil akhir, maka ada beberapa saran yang dapat penulis ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola TPQ al-Anwar Dadapayam.

Setelah mengetahui hasil penelitian, diharapkan pengelola mengetahui kelebihan yang dimiliki, kemudian termotivasi menjadikannya sebagai bahan pertimbangan serta masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas dari TPQ al-Anwar Dadapayam.

2. Wali murid

Wali murid bersedia terlibat untuk memperhatikan perkembangan anak saat berada di rumah dan termotivasi untuk berperan aktif mengikuti rapat atau kegiatan lainnya di TPQ al-Anwar Dadapayam yang melibatkan peran wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Widjaya. 2008. *Pembaharu dan Pembaharuan Agama*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BADKO. 2013. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPQ*. Semarang: Yayasan Pendidikan al-Qur'an Roudhotul Mujawwidin.
- Daryanto. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Dosis Ahad Muttaqien. 2010. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 20 Surakarta Tahun 2009/2010*. Fakultas Agama Islam, UMS.
- Eni Sugiarti. 2010. *Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren al-Mukmin Ngruki Sukoharjo*. Fakultas Agama Islam, UMS.
- Hadi, Sutrisno. 1978. *Statistik 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo Offset.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Human, As'ad. 1989. *Buku Iqra'*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Jugiyanto. 2008. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- King, Laura. 2010. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makmun. Abin Syamsudin. 2012. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marpaung, Parlindungan. 2007. *Setengah Isi Setengah Kosong*. Bandung: MQS Publishing.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Roslan Saleh. 2010. *Motivasi Wali Murid Menyekolahkan Anak-anaknya di SD Djama'atul Ichwan*

- Surakarta. Fakultas Agama Islam, UMS.
- Muhctar, Jauhari. 2005. *Tahapan Mendidik Anak Dalam Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Moh. 2008. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Sadiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sarlito, Wirawan. 1983. *Pengantar umum psikologi*. Jakarta: PT. Karya Unipress.
- Setiadi, Budi. 2010. *Menembus Batas*. Surakarta: Ziyad Books.
- Shinn, George. 2003. *Miracle Motivation*. Batam: Interaksara.
- Siagin, sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmat, Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 1993. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Zuhri, Moh. 1994. *Terjemah Juz 'Amma*. Jakarta: Pustaka Amani.
- [www. Kamus Bahasa Indonesia. org](http://www.kamusbahasaIndonesia.org)